



**PKM KEGIATAN *OUTBOUND* KIDS BERSAMA KELOMPOK BERMAIN DAN
RAUDLATUL ATHFAL MIFTAHUSSUDUR**

***COMMUNITY SERVICE OUTBOUND KIDS ACTIVITIES WITH PLAYGROUP AND
RAUDLATUL ATHFAL MIFTAHUSSUDUR***

**Nurul Novitasari¹, Chilyatul Azkiyya², Khoirotul Ummah³, Fita Hidayatul Habibah⁴,
Kris Widiya Susilo Putri⁵**

^{1*2345} Universitas Al-Hikmah Indonesia, Tuban, Indonesia

^{1*}novi.sumawan@gmail.com ²chilazkiyya@gmail.com

Article History:

Received: August 10th, 2024

Revised: October 10th, 2024

Published: October 15th, 2024

Abstract: *The background of this community service activity is that KB & RA Miftahussudur has never conducted an outbound activity, even though outbound activities have already been part of the program at KB & RA Miftahussudur Parengan. However, this program has not yet been implemented. Therefore, students collaborated with the KB & RA Miftahussudur institution to realize this cluster program that had not been carried out. With a concept that was jointly developed, complete with facilities and a comfortable, spacious location, the proposed concept was eventually accepted. The application of outbound games for early childhood has many benefits and objectives. Various implementations in the learning process can be applied, one of which is the introduction of outbound games. Therefore, through this community service, the application of outbound games for early childhood can be described. The outbound activity was held at Sendang Asmoro Tourism, Semanding, Tuban. This event was attended by 45 students along with teachers and parents. During the activity, the students actively participated in all the games until the outbound activities were completed. The games provided strongly supported the development of commendable character traits in the students, such as fostering care, cooperation, responsibility, courage, resilience, and independence. It is hoped that through this outbound activity, students will be more enthusiastic in their studies while still upholding praiseworthy morals.*

Keywords:

Community Service, Outbound Kids, Activities.

Abstrak

Yang melatarbelakangi pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa KB & RA Miftahussudur belum pernah melakukan kegiatan outbound, akan tetapi outbound telah menjadi program di KB & RA Miftahussudur Parengan, hanya saja belum program tersebut belum terlaksana. sehingga mahasiswa melakukan kerjasama dengan pihak lembaga KB & RA Miftahussudur untuk

merealisasikan program gugus yang belum terlaksana. Dengan menawarkan konsep yang telah dibuat bersama lengkap dengan fasilitas dan juga tempat yang nyaman dan luas akhirnya konsep yang ditawarkan dapat diterima. Penerapan permainan outbound pada anak usia dini memiliki banyak sekali manfaat dan tujuan. Berbagai macam penerapan dalam sebuah pembelajaran dapat diimplementasikan salah satunya yaitu penerapan permainan outbound. Oleh karena itu melalui pendekatan pengabdian masyarakat ini dapat mendeskripsikan penerapan permainan outbound pada anak usia dini. Pelaksanaan outbound di Wisata Sendang Asmoro Semending Tuban. Kegiatan ini diikuti sebanyak 45 siswa beserta ibu guru dan orang tua siswa. Selama kegiatan, siswa berperan aktif mengikuti hingga semua permainan selama outbound selesai dilaksanakan. Permainan yang diberikan sangat mendukung pembentukan karakter terpuji siswa seperti melatih kepedulian, kerjasama, tanggung jawab, keberanian, tangguh, mandiri. Diharapkan dengan adanya kegiatan outbound siswa dapat lebih giat lagi belajarnya dengan tetap mengunggulkan akhlak terpuji.

Kata kunci: Permainan, Outbound, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Bimbingan dari orang dewasa, baik guru maupun orang tua, sangat penting bagi anak usia dini. Keberadaan mereka memiliki peran krusial karena masa ini merupakan tahap perkembangan individu yang signifikan. Perkembangan anak usia dini melibatkan berbagai aspek, termasuk nilai-nilai agama dan moral, aspek sosial, emosional, kognitif, bahasa, dan keterampilan motorik fisik. Semua ini membentuk dasar yang penting dalam kehidupan anak, dan bimbingan dari orang dewasa membantu membentuk fondasi yang sehat dan positif selama masa perkembangan tersebut. (Widianto n.d.) Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan anak usia dini, seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), dan lembaga sejenis lainnya, sangat bergantung pada sistem dan proses pembelajaran yang diterapkan. Permasalahan umum yang sering muncul di kelompok bermain adalah penggunaan metode pembelajaran yang bersifat klasikal dan kurangnya variasi dalam kegiatan bermain dan belajar, sehingga cenderung monoton. Hambatan lain yang dihadapi adalah insentif yang disediakan terutama dalam ruangan, yang membuat anak kurang terlibat dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar. Beberapa pekebun lebih memilih untuk tidak menggunakan area luar sebagai tempat bermain anak. Hal ini bertentangan dengan minat alami anak usia dini yang cenderung menyukai aktivitas di alam.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengabdian dan pengembangan terhadap permainan outdoor sebagai alternatif untuk memperkaya pengalaman belajar anak usia dini. Dengan demikian, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. (Pedagogy 2019)

Langkah-langkah untuk mengimplementasikan pendidikan karakter antara lain: dapat dikembangkan dalam kegiatan di sekolah, menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendidikan karakter, mengembangkan budaya sekolah, mensosialisasikan ke stakeholders, menerapkan melalui kegiatan di rumah maupun di masyarakat (Kemendiknas, 2011). Adapun manfaat dari pendidikan karakter antara lain: membentuk karakter siswa, dapat melatih mental dan moral, dapat memerangi berbagai perilaku tidak terpuji, menciptakan generasi yang berintegritas, disiplin, dan siswa lebih bertanggungjawab. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan outbound.

Pemahaman tentang bermain dapat diperluas melalui berbagai metode, salah satunya adalah menggunakan metode outbound atau pendidikan di alam terbuka. Outbound merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan di alam terbuka, dan penggunaannya dianggap memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan belajar. Tujuan dari metode outbound mencakup beberapa aspek, seperti: Mengatasi Kesulitan dalam Hubungan Sosial, Meningkatkan Konsep Diri Anak-anak, Berperan Aktif dengan Memberikan Diri, Meningkatkan Ketahanan Fisik. Melalui kombinasi tantangan fisik dan sosial di alam terbuka, metode outbound mendorong pengembangan berbagai keterampilan dan nilai positif pada anak-anak. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dianggap sebagai cara yang efektif untuk mendukung pertumbuhan holistik anak-anak dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

Media outbound merupakan sebuah pendekatan/metode belajar melalui pengalaman. Metode outbound menggunakan cara yang memberikan sebuah pengalaman langsung kepada anak. Anak langsung merasakan sukses atau gagal di dalam pelaksanaan sebuah tugas, karena anak terlibat langsung secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi, metode outbound merupakan suatu upaya proses belajar dan berlatih, yang bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan tertentu pada anak usia dini. (Yunaida dan Rosita 2018)

Permasalahan yang sering dihadapi dalam kelompok bermain adalah kurangnya variasi dalam pembelajaran. Saat ini, metode pembelajaran di kelompok bermain cenderung bersifat klasikal dan monoton. Pendidik sering menggunakan metode pembelajaran yang terbatas, dan rangsangan yang diberikan kepada anak-anak umumnya terfokus pada area dalam ruangan (indoor). Sementara itu, potensi dan keuntungan lingkungan alam terbuka sebagai area bermain sering kurang dimanfaatkan. Beberapa permasalahan yang mungkin dihadapi adalah: Terbatasnya Pemanfaatan Alam Terbuka, Keinginan Anak untuk Aktivitas di Alam Bebas, Dengan memperhatikan permasalahan ini dan mencari solusi yang kreatif, kelompok bermain dapat menjadi lingkungan yang lebih dinamis, bervariasi, dan mendukung pengembangan holistik anak-anak.

Tokoh pendidikan seperti Maria Montessori menekankan pentingnya peran pengamatan dan pengalaman langsung dalam pembelajaran anak. Konsep ini terkait dengan keyakinan bahwa ketika anak bermain, mereka cenderung mengamati dengan cermat apa pun yang terjadi di sekitar mereka. Metode outbound, dengan menyediakan pengalaman langsung yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak, dianggap sebagai pendekatan yang efektif. Outbound tidak hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi juga suatu bentuk pembelajaran yang holistik. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan outbound, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan tertentu, seperti kerjasama, kepemimpinan, kreativitas, dan ketangguhan. Peran pendidik dalam konteks ini sangat penting. Pendidik bertugas untuk memfasilitasi kegiatan outbound, memberikan motivasi kepada anak-anak, dan memberikan bimbingan serta arahan yang diperlukan. Dengan demikian, pembelajaran melalui outbound dapat menjadi sarana efektif dalam pengembangan keterampilan dan pembentukan karakter pada anak usia dini. (Yunaida dan Rosita 2018)

Pemberian pendidikan karakter bagi seorang anak bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan kesabaran dan ketekunan dalam melakukannya, ini membutuhkan waktu yang panjang. Pembiasaan-pembiasaan harus dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang. (Sinaga 2018)

Istilah "karakter" dapat dihubungkan dan dipertukarkan dengan istilah-istilah seperti etika, ahlak, dan nilai. Istilah ini berkaitan dengan kekuatan moral dan memiliki konotasi positif, tidak bersifat netral. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), karakter dapat diartikan sebagai

sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Dengan demikian, karakter dapat dipahami sebagai nilai-nilai baik yang menjadi bagian dari diri seseorang dan tercermin dalam perilaku mereka. Karakter secara koheren mengalir dari hasil pemikiran, perasaan, nilai, dan upaya individu atau kelompok individu.

Istilah "karakter" sering dihubungkan dengan istilah temperamen, yang lebih menekankan pada definisi psikososial yang terkait dengan pendidikan dan konteks lingkungan. Di sisi lain, karakter, dilihat dari sudut pandang behavioral, lebih menekankan pada unsur somatopsikis yang dimiliki seseorang sejak lahir. Dengan demikian, proses perkembangan karakter seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor khas yang ada pada individu tersebut, yang juga dikenal sebagai faktor bawaan (nature) dan lingkungan (nurture) di mana individu tersebut tumbuh dan berkembang.

Faktor bawaan, atau nature, dapat dianggap sebagai karakteristik yang dimiliki individu sejak lahir dan mungkin sulit dipengaruhi oleh lingkungan atau masyarakat. Sebaliknya, faktor lingkungan, atau nurture, adalah faktor yang dapat diubah dan berada dalam jangkauan masyarakat dan individu. Dengan demikian, usaha untuk mengembangkan atau mendidik karakter seseorang dapat dilakukan oleh masyarakat atau individu sebagai bagian dari lingkungan melalui rekayasa faktor lingkungan.

Pemahaman ini mencerminkan pandangan bahwa karakter bukanlah hal yang sepenuhnya ditentukan oleh faktor bawaan atau lingkungan saja, melainkan hasil dari interaksi kompleks antara keduanya. Proses perkembangan karakter melibatkan pengaruh dari sifat-sifat bawaan individu dan pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan karakter dapat melibatkan upaya untuk membentuk dan memperkuat nilai-nilai positif dalam interaksi antara faktor bawaan dan lingkungan.

Outbound sangat cocok diterapkan pada pembelajaran anak usia dini karena memiliki banyak manfaat yang akan diperoleh, berikut manfaat outbound menurut:

1. Manfaat fisik, dalam kegiatan outbound anak akan melakukan banyak permainan yang mana lebih mengutamakan fisik dalam bermain, anak menjadi lebih kuat daya tahan tubuhnya dan mampu mengontrol emosional yang ada.
2. Manfaat sosiologis, dalam mengikuti outbound anak tentunya akan bersosialisasi serta bekerja secara bersama dengan teman-temannya. Anak dapat memiliki pengalaman berinteraksi dengan teman baru dan dapat berbagi dengan teman yang lainnya.
3. Manfaat edukasional, anak dapat mengatasi masalah yang dihadapinya dengan baik dan terkontrol, kegiatan outbound juga membantu anak untuk meningkatkan kompetensi yang sudah dimilikinya, menambah semangat, serta kerjasama yang solid.
4. Manfaat fisik, merupakan kemampuan menyeimbangkan antara fisik dan non fisik, anak mendapat stimulus pembelajaran yang optimal. Anak juga akan memiliki pengalaman dalam menyelesaikan treking, menjaga kebugaran tubuh, serta pengalaman mengelola ketahanan tubuh.

Manfaat spiritual, tak hanya manfaat fisik saja, kegiatan outbound juga dapat meningkatkan spiritual anak, seperti memiliki rasa syukur, bersikap lebih baik dari sebelumnya, memiliki keberanian yang tinggi, dan selalu ingat kepada Tuhan.

Metode outbound memiliki beberapa tujuan diantaranya untuk mengatasi anak yang terkendala dalam hubungan sosial, mengembangkan kemampuan dan gagasan kreatif anak, meningkatkan ketahanan fisik anak, melatih anak untuk bekerjasama. Dalam konteks Kelompok

Bermain (KB) atau playgroup, yang merupakan bagian dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), metode outbound diarahkan kepada siswa KB. PAUD terbagi menjadi dua jalur, yakni pendidikan non-formal untuk usia 2-4 tahun (KB) dan pendidikan formal pada usia 4-6 tahun (TK). Pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa metode outbound memiliki dampak positif terhadap kepemimpinan siswa. Serta, kegiatan ini dapat digunakan sebagai sarana pelatihan untuk penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik, memberikan dampak positif terhadap pembentukan moral dan karakter siswa, sehingga meningkatkan mutu pendidikan mereka. Tujuan utama kegiatan ini adalah membentuk karakter siswa KB & RA Miftahussudur melalui kegiatan outbound.

METODE

Kegiatan outbound ini dilaksanakan di Sendang Asmoro, Kabupaten Tuban, dengan sasaran siswa dari Kelompok Bermain dan RA Miftahussudur yang berlokasi di Kecamatan Porengan. Jumlah siswa yang terlibat sebanyak 45 anak, yang dibagi ke dalam dua rombongan belajar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pelatihan dan pengembangan keberanian. Rangkaian kegiatan outbound mencakup senam pagi untuk meningkatkan ketahanan fisik, permainan jejak kaki antar tim, estafet air antar siswa, lompat kanguru antar siswa, dan ditutup dengan bermain di pantai. Sebagai penutup, penghargaan diberikan kepada tim yang memenangkan permainan, dengan penghargaan untuk juara 1, 2, dan 3. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan pada persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program outbound seperti: menyiapkan permainan, menyiapkan alat alat, menyiapkan lokasi permainan, dan memilih penanggung jawab setiap permainan. Pelaksanaan outbound dalam hal ini biasanya bisa disebut dengan susunan acara yang mana pelaksanaan kegiatan outbound dapat tersusun dan berjalan lancar. Dokumentasi di Wisata Sendang Asmoro Tuban, dokumentasi ini berisi tentang foto-foto kegiatan, data guru, data murid dan data wali murid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan seorang anak sangat erat kaitannya dengan kondisi fisik dan kesehatannya, terutama dalam dua tahun pertama kehidupannya. Pada masa ini, kebutuhan fisik dan kesehatan anak membutuhkan perlindungan dari orang dewasa lebih intensif dibandingkan dengan masa-masa berikutnya. Selain itu, fase ini juga ditandai dengan perkembangan seluler yang terjadi dengan cepat. Anak-anak berusia 3 hingga 5 tahun memasuki tahap perkembangan yang memungkinkan mereka untuk mencapai tingkat kemandirian dan kemampuan sosialisasi yang lebih mandiri. Fase ini dianggap sangat penting karena membentuk dasar bagi kehidupan selanjutnya. Pada awal kehidupan, sekitar usia 3 tahun, anak-anak mulai belajar keterampilan dasar dalam proses berpikir mereka. Ini mencakup pengembangan keterampilan kognitif, bahasa, dan kemampuan sosial yang membentuk dasar perkembangan mereka di masa mendatang. (Wiranata 2019)

Kegiatan outbound membentuk suatu proses belajar yang sederhana, di mana pengajaran atau pelatihan didesain untuk memberikan semangat, dorongan, dan kemampuan berdasarkan pendekatan pemecahan masalah. Pendekatan ini bertujuan untuk memotivasi peserta agar dapat mengaktualisasikan diri mereka sebagai perwujudan konsep diri yang positif. Dengan menerapkan

metode outbound, peserta diajak untuk bermain, menciptakan suasana kegembiraan. Kegembiraan ini, pada gilirannya, merangsang syaraf-syaraf otak peserta untuk saling terhubung, membentuk memori baru. Rasa bahagia yang dihasilkan oleh kegiatan ini memiliki dampak positif pada kesehatan mental peserta. Bahagia dapat memotivasi mereka untuk mengembangkan pemahaman diri yang positif. Sebaliknya, pengalaman yang kurang menyenangkan dapat mempengaruhi kesehatan mental. Selain itu, peserta akan mendapatkan pengalaman baru yang dapat mereka kembangkan menjadi cerita tentang peristiwa penting yang mereka alami, memberikan nilai tambah pada perjalanan perkembangan pribadi mereka.

Sebelum kita memulai kegiatan outbound ini, kami terlebih dahulu melakukan observasi lokasi kemudian kami menyusun konsep dan tema sesuai dengan tata letak, kondisi lokasi dan peralatan yang telah dimiliki tim sebelumnya. Seperti yang telah dijelaskan di atas outbound sangat lah penting bagi siswa. Outbound menjadi sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Dalam hal ini penulis mencatat dari awal sampai akhir kegiatan berlangsung mulai dari:

1. Menyusun kegiatan outbound

Tim menyusun kegiatan dari awal sampai akhir yang biasanya disebut *rundown* acara dan standar operasional prosedur. Sebelum kegiatan, seluruh anggota tim menyusun strategi dan rencana kegiatan dengan terperinci. Akhirnya tim memutuskan senam yang digunakan adalah senam. Dan permainan yang akan digunakan untuk outbound dibagi menjadi dua permainan yaitu permainan bersama dan permainan kelompok. Permainan bersama meliputi lompat arah, aram sam-sam, lingkaran angka, dan terowongan ular naga. Permainan kelompok meliputi jejak kaki, estafet air, dan lompat kanguru. Setelah semua konsep dan tema di setujui oleh seluruh anggota tim kemudian tim melaksanakan pertemuan bersama pihak Lembaga KB & RA Miftahussudur Kecamatan Parengan untuk membicarakan perihal kegiatan yang akan dilaksanakan.

Setiap anggota memiliki tanggung jawab masing-masing terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada hari pelaksanaan pertama kegiatan yang dilakukan yaitu menyiapkan permainan outbound, pembukaan dan dilanjut dengan senam yang diikuti oleh mahasiswi PIAUD Universitas Al-Hikmah Indonesia, siswa-siswi, guru dan wali murid KB & RA Miftahussudur Kecamatan Parengan kemudian dilanjutkan pada acara inti yaitu outbound dan *education*, outbound diperuntukkan bagi siswa dan siswi dari KB & RA Miftahussudur Kecamatan Parengan sedangkan

Kegiatan tersebut bejalan hingga siang hari yaitu sampai jam 11.00. Setelah semua rangkaian acara terlaksana dengan sangat baik acara ditutup dengan foto bersama sebelum perpisahan dan seluruh peserta kembali ke rumah masing-masing. Kita juga melakukan evaluasi terhadap konsep outbound dan parenting bersama pihak perwakilan Lembaga KB & RA Miftahussudur. Alhamdulillah dari perwakilan anggota tersebut merasa sangat puas dengan konsep dan materi kegiatan yang telah kami sajikan.

Rundown acara dan standar operasional prosedur dapat dibedakan seperti : *rundown* acara adalah susunan acara yang telah disusun oleh tim secara terstruktur yang didalamnya terdapat durasi waktu sedangkan standar operasional prosedur adalah urutan langkah langkah yang berisi tentang dimana outbound dilaksanakan, bagaimana kegiatan outbound serta siapa yang mengikuti kegiatan outbound. Dalam hal ini tim merangkup keseluruhannya seperti :

Outbound kids bersama KB & RA Miftahussudur Tuban Di Wisata Sendang Asmoro Semanding Tuban Selasa, 26 Desember 2023	
Nama tim	Antika, Devi, Fita, Gami, Yaya, erlin, Ummah, Kris, Hilya, Yuni, Izza, Riska, Olif, Mahfudhoh, Mu'afiyah, Muza, Zayyin, Tega, Ulva, Kholisoh, Chilya, aini, Mahfudhoh <i>basreng</i>
Waktu	Kegiatan
05.00-06.00	Tim sampai dilokasi outbound
06.00-07.30	Tim menyiapkan permainan outbound
07.30-08.15	Pembukaan dan senam
08.15-08.30	Permainan bersama <ul style="list-style-type: none"> • Lompat arah • Aram samsam • Lingkaran angka • Terowongan ular naga
09.15-11.00	Orang tua mengikuti kegiatan bersama pemandu
	Siswa mengikuti permainan yang ada <ul style="list-style-type: none"> • Jejak kaki • Estafet air • Lompat kanguru
Alat alat	<ul style="list-style-type: none"> • Ember • Kursi • Bener jejak kati • Rafia • Spon • Tempat sampah • Bola warna
<i>Dress code</i>	Kaos PIAUD jilbab abu-abu

2. Menyiapkan permainan

Dalam hal ini tim membuat beberapa permainan yang mana nantinya akan diprentasikan dan dipilih sebagai permainan utama seperti: estafet air, jejak kaki, lompat kanguru yang nantinya akan dibagi tim sesuai permainannya. Seperti permainan anak dipegang oleh Antika, Devi, Fita, Gami, Yaya, erlin, Ummah, Kris, Hilya, Yuni, Izza, Riska dan permainan orang tua dipegang oleh Olif, Mahfudhoh, Mu'afiyah, Muza, Zayyin, Tega, Ulva, Kholisoh, Chilya, aini, Mahfudhoh *basreng*.



Gambar 1. Senam Bersama



Gambar 2. Permainan Konsentrasi
A Ram Sam-sam



Gambar 3. Permainan Lingkaran Angka



Gambar 4. Permainan Lompat Arah



Gambar 5. Terowongan Ular Naga



Gambar 6. Permainan Lompat Kanguru



Gambar 7. Permainan Estafet Air



Gambar 8. Permainan Jejak Kaki

3. Menyiapkan peralatan

Setelah permainan di tetapkan tim akhirnya menyiapkan alat alat yang akan dibawa seperti ember, bola, karet, sedotan, benar jejak kaki, rafia, spon, bola warna dan corong. Tim juga menyiapkan alat alat permainan cadangan seperti: kursi kecil, kentongan, holahop, pipa bocor dan topi gantung.

4. Penerapan kegiatan outbound

Outbound dilaksanakan di Wisata Sendang Asmoro yang berada didesa suruan kecamatan Semanding, Mengajak Lembaga KB & RA Miftahussudur yang terdiri dari guru, siswa, dan wali murid. Acara dimulai pukul 08.00 WIB, dengan menyiapkan barisan terlebih dahulu. Siswa dibariskan paling depan sesuai dengan lembaga masing-masing, sedangkan guru dan walimurid berada dibelakang. setelah barisan rapi , acara dimulai dari pembukaan, sambutan kepala KB & RA Miftahussudur dan ditutup dengan doa bersama. Selanjutnya tim Outbound mengajak para siswa untuk melakukan ice breking dan senam, kegiatan ini dilakukan untuk membangkitkan semangat para siswa sebelum memulai permainan demikian juga guru dan wali murid sangat antusias dalam mengikutinya.

Dilanjutkan dengan acara inti permainan yaitu, para siswa dibagi menjadi 5 kelompok, satu kelompok di dampingi oleh 3 orang tim Outbound dan guru dari lembaga tersebut. Mereka memilih permainan yang telah disediakan seperti jejak kaki, estafet air, lompat kanguru bila sudah selesai satu permainan bisa berpindah ke permainan berikutnya. Untuk orang tua wali murid mereka diajak untuk mengikuti kegiatan permainan Bersama pemandu.

Dari uraian diatas hasil kegiatan Outbound yang dilaksanakan bersama Lembaga KB & RA Miftahussudur dapat membuat siswa lebih mengenal alam sekitar dan berexplorasi, mereka lebih bersemangat dalam melakukan setiap permainan, berinteraksi dengan teman dan tim Outbound. untuk para pendidik diharapkan sebagai acuan untuk pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa Outbound kids pada KB & RA Miftahussudur ini dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan serta dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pada guru dan kepala sekolah tentang pemberian outbound atau game seru untuk dapat diajarkan ke lembaga masing-masing. serta memberikan

pengetahuan walimurid tentang parenting yang diberikan serta memperbaiki pola asuh untuk tumbuh kembang anak dan pembelajaran ketika di rumah. Kegiatan Outbound di Wisata Sendang Asmoro ini diawali dengan persiapan yaitu meliputi: cek sound system, meeting bersama tim, penyambutan, senam dan ice breaking. Kemudian pelaksanaan yaitu meliputi pembagian kelompok anak dan orang tua kemudian anak diserahkan pada kakak pemandu untuk mengikuti outbound yang telah disediakan diantaranya jejak kaki, lompat kanguru, estafet air dan lain-lain. Sedangkan untuk ibu walimurid melakukan game seru. Dalam penutup dilakukan sesi doa dan foto dokumentasi.

UCAPAN TERIMA KASIH.

Terima kasih atas apresiasi dan ucapan terima kasih yang disampaikan kepada Lembaga KB & RA Miftahussudur Parengan Tuban, editor, reviewer jurnal, dan Universitas Al-hikmah Indonesia. Juga, terima kasih kepada mahasiswa PIAUD Universitas Al-hikmah Indonesia yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga keberhasilan dan pengalaman yang diperoleh dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat menjadi inspirasi dan bekal bagi mahasiswa dan lembaga terkait. Semoga program ini dapat terus memberikan kontribusi positif, baik bagi pengembangan kemampuan motorik anak usia dini maupun dalam pengembangan diri masing-masing pihak yang terlibat. Teruslah berinovasi dan berkarya untuk kemajuan pendidikan dan masyarakat. Sukses selalu untuk semua pihak yang telah berperan dalam kelancaran program ini.

DAFTAR REFERENSI

- “Pedagogy.” 2019. *Understanding Curriculum: The Australian Context*: 108–25.
- Sinaga, Rida. 2018. “Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini.” *Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat* 5(2): 180.
- Widianto, Edi. “KELUARGA.” : 31–39.
- Wiranata, I Gusti Lanang Agung. 2019. “Optimizing Early Childhood Development Through Parenting Activities.” *Pratama Widya: Journal of Early Childhood Education* 4(1): 48.
- Yunaida, Hana, dan Tita Rosita. 2018. “JURNAL COMM-EDU OUTBOUND BERBASIS KARAKTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI (Studi Kasus di TK Aisyiyah 6 Kota Bandung).” *Community Education Jurnal* 1(1): 30–37.